

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa pensiun merupakan masa dimana seorang pegawai sudah tidak aktif lagi di pekerjaannya. Masa pensiun tidak hanya terjadi karena seorang pegawai telah mencapai batas usia yang telah ditentukan, ada beberapa penyebab lain seorang pegawai pensiun, yaitu kematian yang terjadi saat pegawai masih aktif bekerja sehingga dibayarkan uang pensiun janda/dudanya, seorang pegawai yang memilih berhenti sebelum mencapai usia pensiun sehingga dibayarkan uang pensiun saat mencapai usia pensiun dengan memperhatikan masa kerjanya, serta pegawai yang masih aktif bekerja dan menjadi cacat sehingga tidak bisa bekerja lagi[1].

Program dana pensiun merupakan salah satu perencanaan masa depan untuk mengantisipasi kesulitan ekonomi yang akan terjadi setelah tidak mempunyai penghasilan yang tetap untuk menjamin kelangsungan hidupnya di masa tua. Beberapa perusahaan juga telah memulai mengikuti program dana pensiun. Program ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap para pegawainya yang telah mendedikasikan dirinya di perusahaan tersebut selama masih aktif bekerja. Program ini juga dapat memberikan rasa aman terhadap para pegawai untuk kesejahteraannya setelah tidak aktif lagi di perusahaan tersebut. Program dana pensiun ini juga dapat memudahkan pegawai dalam menginvestasikan penghasilannya selama masih aktif bekerja untuk menjadi penghasilan di masa tua.

Pada program asuransi dana pensiun juga terdapat kesepakatan berupa kewajiban yang akan diberikan kepada para pegawai, salah satunya adalah premi. Premi merupakan besar nilai yang akan dibayarkan oleh para pegawai terhadap pihak asuransi yang kelak nanti akan menjadi penghasilan hari tua para pegawai. Besar nilai premi yang akan dibayarkan disebut dengan iuran normal. Besar iuran normal yang akan dibayarkan oleh para pegawai harus disesuaikan dengan gaji dan lama masa bekerja pegawai sehingga tidak akan terjadi kerugian baik di pihak pegawai maupun pihak asuransi.

Banyaknya pegawai yang pensiun pada suatu perusahaan setiap tahunnya tidak dapat diprediksi, sehingga perusahaan perlu untuk melakukan perhitungan anuitas pada pegawai, agar tidak terjadi ketidakstabilan keuangan dan kerugian pada perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilakukan perhitungan khusus untuk menghitung iuran normal yang akan dikeluarkan oleh para pegawai serta besar manfaat yang akan dikeluarkan oleh perusahaan saat pegawai mencapai usia pensiun. Besar iuran normal yang akan dibayarkan oleh para pegawai dapat dihitung dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial.

Metode *projected unit credit* dan metode *individual level premium* merupakan metode perhitungan aktuarial yang dapat digunakan untuk menghitung besar nilai iuran normal yang akan dibayarkan oleh para pegawai. Metode *projected unit credit* merupakan metode perhitungan aktuarial yang membagi besar total manfaat dana pensiun yang kemudian dialokasikan dengan lama masa bekerja sedangkan metode *individual level premium* merupakan metode perhitungan aktuarial dengan

mengalokasikan nilai total manfaat dana pensiun secara merata sejak tanggal perhitungan aktuarial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya adalah bagaimana menghitung besar nilai manfaat yang akan diterima oleh seorang pegawai perusahaan yang mengikuti program dana pensiun serta menghitung besar nilai iuran normal yang harus dibayarkan oleh pegawai yang mengikuti program dana pensiun dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan metode *individual level premium*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang dibatasi oleh :

1. Peserta program dana pensiun diasumsikan bertahan hidup sampai mencapai usia pensiun.
2. Anuitas yang digunakan adalah anuitas awal seumur hidup.
3. Tingkat suku bunga tetap.
4. Tingkat kenaikan gaji tetap.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan penjelasan diatas, permasalahan yang akan dibahas bertujuan untuk :

1. Menghitung besar manfaat pensiun yang akan diterima oleh pegawai yang mengikuti program dana pensiun.
2. Menghitung besar iuran normal yang harus dibayarkan oleh peserta program dana pensiun dengan menggunakan metode *projected unit credit*.
3. Menghitung besar iuran normal yang harus dibayarkan oleh peserta program dana pensiun dengan menggunakan metode *individual level premium*.
4. Membandingkan besar iuran normal yang diperoleh dari metode *projected unit credit* dan metode *individual level premium*.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini terdiri atas lima bab. BAB I pendahuluan, yang memuat latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan. BAB II berisi tentang landasan teori, yang erat kaitannya dalam mengkaji mengenai perhitungan asuransi dana pensiun dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan metode *individual level premium*. BAB III berisi metode penelitian, yang memuat langkah-langkah yang akan digunakan dalam mengkaji mengenai perhitungan asuransi dana pensiun dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan metode *individual level premium*. BAB IV berisi pembahasan, yang menjelaskan perhitungan-perhitungan dalam asuransi dana

pensiun dengan metode *projected unit credit* dan metode *individual level premium*.

BAB V penutup, yang berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari pembahasan.

